

BAB III

METODE PENELITIAN

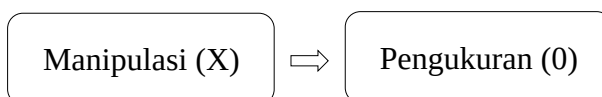
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pre eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *Pre-Experimental* adalah penelitian eksperimen yang pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok tidak ada kelompok kontrol (Yusuf, 2017:78). Hasil yang didapat kemudian dilakukan analisis data agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh media sosial Instagram terhadap minat kunjung siswa kelas X di perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Posttest Design / one shot case study*. Disebut juga sebagai *one-group after only design*. Desain ini hanya melibatkan satu kelompok yang diberikan manipulasi, kemudian setelahjangka waktu tertentu diukur responnya sebagai pengukuran variabel dependen (Kholis, 2023).



Pemilihan metode penelitian kuantitatif peneliti lakukan untuk melihat pengaruh antara Variabel Independen (X) terhadap Variabel dependen (Y). Adapun variabel (X) dalam penelitian ini yaitu media sosial instagram, sedangkan variabel (Y) yaitu minat kunjung siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Sijunjung, yang mana merupakan sebuah sekolah yang terletak di Jl. Kampung Berlian, Lalan, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Tempat ini peneliti pilih berdasarkan atas pertimbangan peneliti dengan harapan pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada aspek media sosial instagram dan minat kunjung siswa dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sijunjung, Jl. Kampung Berlian, Lalan, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung terhitung mulai dari bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Februari 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan hal yang penting dalam melaksanakan penelitian. Menurut Sugiyono (2009:57) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. "Berdasarkan pertimbangan di atas, populasi siswa di SMKN 2 Sijunjung adalah 297 siswa untuk kelas X. Selain itu, dengan belum adanya akun Instagram resmi perpustakaan SMK Negeri 2

Sijunjung, penelitian ini memiliki potensi untuk mengukur secara langsung pengaruh kehadiran media sosial Instagram dalam menumbuhkan minat kunjung siswa ke perpustakaan. Akun Instagram perpustakaan yang dibuat dalam penelitian ini menyajikan berbagai informasi penting seperti jadwal operasional, koleksi buku terbaru, panduan penggunaan fasilitas perpustakaan, serta pengumuman kegiatan-kegiatan literasi. Selain itu, akun ini juga akan dimanfaatkan sebagai media apresiasi bagi siswa, misalnya dengan memposting nama-nama siswa yang berprestasi dalam berbagai lomba atau kegiatan yang berkaitan dengan literasi. Diharapkan dengan adanya akun Instagram perpustakaan, siswa akan lebih termotivasi untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia."

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

Jurusan	Ruang Kelas	Jumlah
TKP (Teknik Konstruksi dan Perumahan)	X TKP	35
TSM (Teknik Sepeda Motor)	X TSM 1	31
	X TSM 2	30
TKR (Teknik Kendaraan Ringan)	X TKR 1	33
	X TKR 2	33
TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik)	X TITL 1	32
	X TITL 2	33
DPIB (Desain Permodelan dan Informasi Bangunan)	X DPIB 1	35
	X DPIB 2	35
Total	9	297

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi sebagai sumber data. Menurut Sugiyono (2009: 87) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2001:57) dalam Hidayat (2018) teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Syarat *Simple Random Sampling*. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : besaran sampel

N : besaran populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel.

Jurusan	Kelas	Jumlah
Teknik Sepeda Motor (TSM)	X	30

Populasi siswa kelas X SMKN 2 Sijunjung 297 siswa, maka sampel yang kita ambil sebagai penelitian jika menggunakan teknik *simple random sampling* dengan memilih acak kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen. Maka dengan itu penulis memilih kelas X TSM 2 sebagai kelas eksperimen dengan total sampel 30 orang hal ini karena kelas dan jurusan TSM ini yang lebih sering mengunjungi perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu obyek yang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti karena bersifat sebab dan akibat yang terkait dengan variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen atau variabel terikat adalah Minat Kunjung (Y), dan variabel independen atau variabel bebas adalah Media Sosial Instagram (X) (Sugiyono, 2020).

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Adapun tahapan persiapan penelitian:

- a) Melakukan observasi ke sekolah
- b) Merumuskan masalah yang akan diteliti
- c) Menyusun proposal penelitian dan mengajukan proposal penelitian
- d) Melaksanakan seminar proposal pada Selasa, 14 Mei 2024
- e) Menentukan sampel penelitian
- f) Mempersiapkan instrumen pengumpulan data
- g) Memvalidasi semua perangkat penelitian yang diperlukan dalam penelitian.
- h) Menyelesaikan segala administrasi seperti surat izin penelitian dari kampus, dari dinas pendidikan, dan dari sekolah. Dapat dilihat pada lampiran 3. Data Dokumentasi

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari tanggal 1 Desember 2024 hingga 9 Januari 2025. Sebelumnya, peneliti telah membuat akun Instagram untuk Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung pada tanggal 27 November 2024. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian pre-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, yang mana penelitian eksperimen ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol (Yusuf, 2017:78). Oleh karena itu, penulis memilih X TSM 2 sebagai kelas eksperimen karena kelas dan jurusan TSM ini yang lebih sering mengunjungi Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial Instagram terhadap minat kunjung siswa kelas X di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung. Peneliti melakukan eksperimen 1 (satu) kali

kepada kelas X jurusan TSM tersebut dengan menggunakan angket (kuesioner) saat mengumpulkan data, yang mana dapat dilihat di lampiran 2. Pengolahan Data Penelitian.

3. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan data dan mengolah data yang didapatkan dari kelas sampel.
- b. Mengambil Kesimpulan dari data hasil penelitian yang dianalisis.
- c. Menyusun laporan hasil penelitian.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian teknik pengumpulan data adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, atau menghimpun data. Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data. Teknik (cara atau metode) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu diuji secara empiris, dan untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. Dalam teknik pengumpulan data diperlukan instrumen. Instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan (Dea

Permatasari, 2023). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2020).

Pada penelitian ini lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya dengan memberikan tanda silang atau tanda ceklis. Data yang dikumpulkan dengan teknik angket adalah data minat kunjung siswa di perpustakaan SMKN 2 Sijunjung.

Angket yang sudah di buat oleh peneliti akan diberikan kepada siswa kelas X TKR 2. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup disebabkan dengan pertanyaan atau pernyataan yang tertutup akan membantu responden untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Data yang telah diperoleh dari hasil pengumuman angket diberi

bobot dengan setiap alternatif jawaban. Pengolahan data dari hasil angket digunakan dengan menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item 90 pernyataan. Skala yang peneliti gunakan ialah skala model likert dengan model pernyataan terhadap beberapa jawaban, yang berisi tingkat kesesuaian dengan keadaan responden.

Responden diminta untuk memberikan pendapatnya berdasarkan jawaban yang telah tersedia. Adapun pilihan jawabannya yaitu Selalu (S), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Setiap jawaban yang dipilih maka diberi skor yaitu untuk pernyataan *favourable* mempunyai skor 5-1 dan pernyataan *unfavourable* mempunyai skor 1-5 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Instrumen Media Sosial
Instagram dan Minat Kunjung Siswa
di Perpustakaan SMKN 2 Sijunjung

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu (S)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4	Jarang (J)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

G. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda (Hatmawan, 2012).

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur tingkat valid atau kesahihan pernyataan suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan tersebut mengungkapkan sesuatu yang diukur dari kuesioner. Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti. Menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor yang dikembangkan dalam SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), yaitu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *pearson*

yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi setiap item

n = Jumlah Responden

XY = Total perkiraan antara variabel X dan Variabel Y

X = Jumlah skor butir X

Y = Jumlah skor butir Y

X^2 = Jumlah skor kuadrat total

Y^2 = Jumlah perkalian skor item dan skor total

Kriteria pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu butir item yaitu: setelah r -hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r -tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan bantuan *Software SPSS* ver 25, jika r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikansi 5% maka butir item pernyataan dalam angket dinyatakan valid, dan jika r -hitung lebih kecil dari r -tabel maka butir item pernyataan dalam angket dinyatakan tidak valid. Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan *Pearson correlation*, setiap butir soal dengan *table r product moment*. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat disajikan pada Tabel dibawah ini dengan $n=30$,